

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
MATERIAL GUDANG DI PT. INDONESIA POWER SEMARANG
POWER GENERATION UNIT**

TUGAS AKHIR



Oleh:

ACHMAD FAIS ROKHMATULLOH

NIM 151910613089

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan tugas akhir ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan / atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan / ditulis oleh individu selain penyusun, kecuali bisa dituliskan dengan format dalam isi Tugas Akhir.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 02 April 2022
Penulis



Achmad Fais Rokhmatulloh
NIM. 151910613089

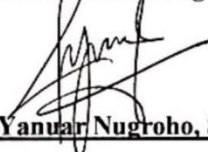
**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
MATERIAL GUDANG DI PT. INDONESIA POWER SEMARANG
POWER GENERATION UNIT**

**Disusun oleh:
Achmad Fais Rokhmatulloh
151910613089**

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Koordinator/Program Studi


Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., Ak., CA.,
ACPA., AWP., CRA.
NIP.199001132015043101

Tanggal. 21-07-2022

Dosen/Pembimbing


Rindah Febriana Suryawati SE., Ak.,
M.Acc., CA.
NIP.197802012003122002

Tanggal. 20 Juli 2022

Supervisor


Agung Tri Djajanto

Tanggal. 26 Juli 2022

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini tidak dipublikasikan, namun tersedia di perpustakaan dalam lingkungan Universitas Airlangga, diperkenankan untuk dipakai sebagai referensi kepustakaan, tetapi pengutipan harus seizin penyusun dan harus menyebutkan sumbernya sesuai kebiasaan ilmiah.

Dokumen tugas akhir ini merupakan hak milik Universitas Airlangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN MATERIAL GUDANG DI PT. INDONESIA POWER SEMARANG POWER GENERATION UNIT”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini, diantaranya:

1. Keluarga penulis yang telah menjadi motivator dan memberikan semangat terbesar penulis untuk dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
2. Bapak Prof Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M. Kes. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Bapak Yanuar Nugroho, S.E., M.Sc., AK. selaku Koordinator Progam Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.
4. Ibu Rindah Febriana Suryawati SE., Ak., M.Acc., CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis selama kegiatan magang dan penulisan penelitian.
5. Bapak Buyung Arianto selaku General Manager PT Indonesia Power Semarang PGU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT Indonesia Power Semarang PGU.
6. Bapak Sugeng Purwanto selaku Manager Operasi PT Indonesia Power Semarang PGU yang memberikan banyak support kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian di PT Indonesia Power Semarang PGU.
7. Bapak Agung Tri Djajanto, selaku pembimbing lapangan dan Supervisor Senior gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU.
8. Mas Muji, Mas Budi, Pak Poniman, Ibu Choiriyah, Selaku asisten Pelaksana gudang PT Indonesia Power Semarang PGU.
9. Pak Wisnu, Pak Dadi, Mas Sindu, Mas Agus selaku Pelaksana Administrasi Gudang PT Indonesia Power Semarang PGU.

10. Seluruh karyawan dan staff PT. Indonesia Power Semarang PGU yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya memanjatkan doa semoga Allah membalas budi baik semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan penelitian ini.

Semarang, 18 April 2022

Penulis

Achmad Fais Rokhmatulloh

ABSTRAK

PT. Indonesia Power Semarang PGU merupakan salah satu dari beberapa perusahaan pembangkit listrik yang ada di Indonesia. Dengan menjadi salah satu penopang kebutuhan listrik di Indonesia, tentunya PT. Indonesia Power mempunyai persediaan material/suku cadang untuk unitnya agar bekerja lebih mudah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pengelolaan persediaan yang berlaku di divisi/bagian Gudang dari PT. Indonesia Power Semarang PGU. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dari pembahasan hasil penelitian, disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang berlaku pada di divisi/bagian Gudang dari PT. Indonesia Power Semarang PGU sudah berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi database yang sudah terintegrasi. Namun, masih ada beberapa hal yang dapat menghambat proses kegiatan operasional perusahaan. barang tidak sesuai antara tempat penyimpanan riil dengan data yang sudah terintegrasi menjadi salah satu penyebab yang dapat menghambat proses kegiatan operasional perusahaan Oleh sebab itu, penelitian ini juga menghasilkan suatu usulan sebagai bahan pertimbangan untuk meminimalisir hambatan yang akan terjadi pada proses kegiatan operasional.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Persediaan Material, Pengelolaan Persediaan

ABSTRACT

PT. Indonesia Power Semarang PGU is one of several power generation companies in Indonesia. By becoming one of the pillars of electricity needs in Indonesia, of course PT. Indonesia Power has a stock of materials/spare parts for its units to make work easier. The purpose of this study was to determine the application of the inventory management accounting system in force in the warehouse division/section of PT. Indonesia Power Semarang PGU. The method used in this research is descriptive method. From the discussion of the research results, it is concluded that the accounting system that applies to the warehouse division/section of PT. Indonesia Power Semarang PGU is already computer-based using an integrated database application. However, there are still some things that can hinder the company's operational activities. Incompatible goods between real storage areas and integrated data are one of the causes that can hinder the company's operational activities.

Keyword: Accounting System, Material Inventory, Inventory Management

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penulisan Laporan.....	2
1.5 Manfaat Tugas Akhir.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem Akuntansi.....	4
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi.....	4
2.1.2 Unsur Sistem Akuntansi	5
2.1.3 Tujuan Sistem Akuntansi	5
2.2 Pengelolaan Persediaan	6
2.2.1 Pengertian Persediaan.....	6
2.2.2 Tujuan Pengelolaan Persediaan	7
2.2.3 Fungsi Pengelolaan Persediaan	7
BAB 3 KAJIAN STUDI KASUS	8
3.1 Objek	8
3.2 Waktu	8
3.3 Metode Kajian	9
3.4 Proses Pengumpulan Data	10

BAB 4 PEMBAHASAN.....	11
4.1 Hasil Pelaksanaan.....	11
4.2 Pembahasan	11
4.2.1 Sistem Pengelolaan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU.....	11
4.2.2 Dokumen Yang Digunakan.....	16
4.2.3 Fungsi Yang terkait	17
4.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	17
4.2.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem	17
4.3 Analisis Masalah	18
4.4 Solusi	19
BAB 5 PENUTUP.....	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Flowchart Sistem Penerimaan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU.....	11
Gambar 4.2 Flowchart Aliran Aktivitas Pencatatan dan Penyimpanan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Tugas Akhir	7
---	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Indonesia Power Semarang PGU merupakan salah satu perusahaan pembangkit listrik yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan total kapasitas keseluruhan pembangkit sebesar 1238,3 MW. Perusahaan pembangkit listrik berkapasitas total 1238,3 MW, PT Indonesia Power Semarang PGU didukung dengan mesin mesin yang mumpuni baik dari segi performa maupun kualitas. PT Indonesia Power Semarang PGU juga harus sedia penunjang agar mesin selalu beroperasi sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, PT Indonesia Power Semarang PGU mengadakan pembelian agar persediaan dari material yang dibutuhkan oleh mesin terpenuhi.

Zulfikarijah (2005:11) menjelaskan di dalam bukunya bahwa “persediaan secara umum didefinisikan sebagai *stock* bahan baku yang digunakan untuk memfasilitasi produksi atau untuk memuaskan permintaan konsumen”. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah bahan yang digunakan untuk jalannya sebuah produksi dan juga untuk meningkatkan rasa kepuasan terhadap permintaan konsumen.

Dalam mengelola persediaan material yang begitu banyak, PT. Indonesia Power Semarang PGU menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi ditambah dengan aplikasi yang dikembangkan langsung oleh staff sebagai penunjang. Penerapan sistem akuntansi yang terjadi pada PT. Indonesia Power masih belum maksimal dalam mengelola persediaan yang tersedia di gudang. Dalam penerapannya pegawai gudang masih meletakkan material persediaan secara manual. Selain itu, saat material persediaan sudah mendapatkan izin untuk diletakan di rak/bin yang masig-masing pegawai gudang sebelum meletakkan persediaan material sudah memasukan data informasi material tersebut kedalam sistem yang sudah terintegrasi. Jadi, saat meletakkan barang yang sudah terdata tersebut ke dalam rak/bin yang tersedia karena saat memasukan data informasi material tidak melihat rak/bin yang tersedia terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan kegiatan operasional

gudang menjadi terhambat. Kondisi ini sering terjadi dikarenakan sering dijumpai barang tidak sesuai antara tempat penyimpanan riil dengan data yang sudah terintegrasi di dalam aplikasi *Pro Inventory* yang membuat pencarian persediaan material menjadi lebih lama dan menghambat proses operasional Gudang. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN MATERIAL GUDANG DI PT. INDONESIA POWER SEMARANG POWER GENERATION UNIT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi yang berlaku di Gudang PT Indonesia Power Semarang PGU?
2. Bagaimana rekomendasi sistem pengelolaan persediaan di PT Indonesia Power Semarang PGU?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan masalah dari tujuan penelitian, maka berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sistem persediaan Gudang di PT. Indonesia Power Semarang Power Generation Unit.
2. Penelitian ini hanya membahas sistem penerimaan serta pengeluaran persediaan Gudang yang ada di PT. Indonesia Power Semarang Power Generation Unit

1.4 Tujuan Penulisan Laporan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem akuntansi yang berlaku di Gudang PT Indonesia Power Semarang PGU
2. Mengetahui rekomendasi sistem pengelolaan persediaan di PT Indonesia Power Semarang PGU

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi yang berlaku di Gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU
 - b. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan persediaan material Gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU
2. Bagi institusi pendidikan
 - a. Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu mahasiswa.
 - b. Untuk menghasilkan lulusan terbaik yang siap dengan dunia kerja.
 - c. Membina hubungan baik antara akademika dengan pihak institusi perguruan tinggi dan mahasiswa.
 - d. Membina hubungan baik antara pihak institusi perguruan tinggi dan mahasiswa dengan instansi tempat penelitian berlangsung.
3. Bagi perusahaan
 - a. Membina hubungan baik dengan pihak institusi perguruan tinggi dan mahasiswa.
 - b. Untuk merealisasikan partisipasi dunia usaha terhadap pengembangan dunia pendidikan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013:3) “Sistem akuntansi adalah Organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”. Sedangkan, menurut Winarto (2007:9) “Sistem akuntansi merupakan bidang ilmu akuntansi yang mempelajari perancangan dan pengevaluasian sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan, dalam sistem akuntansi akan banyak penyusunan berbagai prosedur akuntansi yang digunakan untuk menangani suatu peristiwa (transaksi) mulai dari mencatat data, menggunakan dokumen yang sesuai, hingga menyajikan laporan informasi yang baik”.

Tokoh lainnya yaitu Baridwan (2010:4) mengatakan bahwa “Sistem Akuntansi adalah Formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya”, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Dari definisi-definisi diatas dapat dinyatakan bahwa sistem akuntansi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Unsur Sistem Akuntansi

Unsur suatu sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013:13) terdiri dari:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

c. Buku besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

d. Buku pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

e. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan.

2.1.3 Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan umum sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:5):

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sering kali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan

laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut. Berdasarkan tujuan sistem akuntansi yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem akuntansi untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga dapat memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik.

2.2 Pengelolaan Persediaan

2.2.1 Pengertian Persediaan

Schroeder (2000: 4) di dalam bukunya menyatakan bahwa “persediaan (*inventory*) adalah stock bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan”. Menurut Prawirosentono (2005: 83) menyatakan bahwa “berdasarkan jenis operasi perusahaan, definisi persediaan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu antara lain akan disebutkan dan dijelaskan sebagai berikut”:

- Pada perusahaan manufaktur yang memproses input menjadi output

Persediaan yakni simpanan bahan baku dan barang setengah jadi (*work in proses*) untuk diproses menjadi barang jadi (*finished goods*) yang mempunyai nilai tambah lebih besar secara ekonomis, untuk selanjutnya dijual kepada pihak ketiga (konsumen).

- Pada perusahaan dagang

Persediaan adalah simpanan sejumlah barang jadi yang siap untuk dijual kepada pihak ketiga (konsumen).

2.2.2 Tujuan Pengelolaan Persediaan

Menurut D.T. Johns dan H.A. Harding (2001:77) tujuan manajemen persediaan adalah meminimalkan investasi dalam persediaan namun tetap konsisten dengan penyediaan tingkat pelayanan yang diminta. Menurut Lukas Setia Atmaja (2003:405), adalah “mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum”.

2.2.3 Fungsi Pengelolaan Persediaan

Herjanto dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Produksi dan Operasi” (2007:238), menyatakan “terdapat fungsi persediaan dalam memenuhi keperluan perusahaan, yakni”:

1. Menghilangkan risiko terlambatnya pengiriman bahan baku atau barang yang diperlukan perusahaan.
2. Menghilangkan risiko apabila material yang dipesan tidak baik membuatnya harus dikembalikan
3. Menghilangkan risiko dari kenaikan harga barang atau inflasi
4. Melakukan penyimpanan bahan baku yang dihasilkan dengan cara musiman menjadikan perusahaan tidak kesulitan apabila bahan itu tidak tersedia di pasaran.
5. Memperoleh laba dari pembelian menurut potongan kuantitas (quantity discount)
6. Memberikan pelayanan kepada konsumen dengan adanya barang yang dibutuhkan.

BAB 3

KAJIAN STUDI KASUS

3.1 Objek

Penulis melakukan riset penelitian tugas akhir ini di salah satu instansi BUMN di bidang penyedia jasa listrik/ pembangkit listrik yang berlokasi di:-

Nama: PT. Indonesia Power Semarang Power Generation Unit

Alamat: Jl. Ronggowarsito, Komplek Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang 50217.

Telepon: 0243518371

Website: www.indonesiapower.co.id

3.2 Waktu

Penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir dilaksanakan penulis kurang lebih selama enam bulan. Berikut Tabel Jadwal Penyusunan Laporan Tugas Akhir dari penulis.

Tabel 3.1 Jadwal Penyusunan Tugas Akhir

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Pelaksanaan penelitian																								
3	Pengajuan Judul Tugas akhir																								
4	Penyusunan tugas akhir																								
5	Bimbingan tugas akhir																								

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

3.3 Metode Kajian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode pelaksanaannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Partisipasi Secara Langsung

Penulis berpartisipasi secara langsung dengan diberikan tugas yang ada di bagian administrasi gudang.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap setiap agenda dan juga aktifitas selama kegiatan penelitian berlangsung.

3. Studi Literatur

Penulis melakukan tanya jawab kepada supervisor senior administrasi gudang, dan juga beberapa pegawai administrasi Gudang untuk mendapatkan beberapa informasi dan pemahaman yang dibutuhkan penulis selama kegiatan berlangsung.

4. Menganalisis masalah dan solusinya

Pada tahap ini penelitian mulai merumuskan masalah atau fenomena yang muncul pada saat kerja lapangan. Masalah dirumuskan melalui pengamatan dan konfirmasi dengan nara sumber yang relevan dalam perusahaan. Nara sumber dipilih dengan kriteria:

1. Merupakan staf perusahaan
2. Melaksanakan fungsi manajemen yang melingkupi masalah yang diangkat
3. Mengetahui masalah yang diangkat
4. Memiliki akses atau wewenang untuk mengeluarkan bukti terkait masalah yang diangkat

Solusi dirumuskan dengan mempertimbangkan teori yang ada, pengalaman dalam dunia praktik yang didiseminasikan, serta pertimbangan peneliti.

3.4 Proses Pengumpulan Data

Dalam pembuatan laporan penelitian, penulis memiliki beberapa tahapan pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Observasi
Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung di gudang dan ikut serta menginput data kedalam sistem yang tersedia.
2. Metode Wawancara
Pengumpulan data dengan menanyakan langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi di PT. Indonesia Power Semarang PGU kepada pelaksana gudang.
3. Studi Literatur
Pengumpulan data dengan mencari buku referensi, dan modul instruksi kerja yang ada di PT Indonesia Power Semarang PGU, ditambah dengan sumber dari luar seperti buku referensi perkuliahan atau dari jurnal penelitian internet.
5. Metode Bimbingan
Metode ini dilakukan untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari pembimbing lapangan dalam menyusun sistematika penelitian dan prosedur lain yang mendukung dalam penulisan penelitian ini.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan

PT. Indonesia Power Semarang PGU merupakan salah satu tenaga pembangkit listrik di Indonesia yang masih beroperasi hingga sekarang. Penulis menuliskan hasil dari pengamatan selama penelitian berlangsung pada bab ini. Bukti wawancara disajikan dalam lampiran tugas akhir ini yaitu pada lampiran No 1. Pembahasan ini meliputi masalah yang timbul di lapangan dengan instruksi kerja yang seharusnya berlaku. Barang tidak sesuai antara tempat penyimpanan riil dengan data yang sudah terintegrasi merupakan salah satu masalah yang dihadapi penulis. Analisis yang dilakukan oleh penulis adalah dengan membandingkan teori yang sudah tersaji di BAB II Tinjauan Pustaka dengan praktik yang telah diterapkan di PT. Indonesia Power Semarang PGU, tidak lupa juga dengan berpacu pada IK (Instruksi Kerja) yang telah berlaku di perusahaan. Penulis juga memberikan rekomendasi solusi atas masalah yang terjadi agar lebih mempermudah saat bekerja.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sistem Pengelolaan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU

Kegiatan pengelolaan persediaan material Gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU dimulai dari penerimaan barang oleh petugas Gudang sampai dengan penyimpanan atau pencatatan barang. Barang atau material yang datang dari *vendor* akan langsung dicek oleh pengawas mutu.

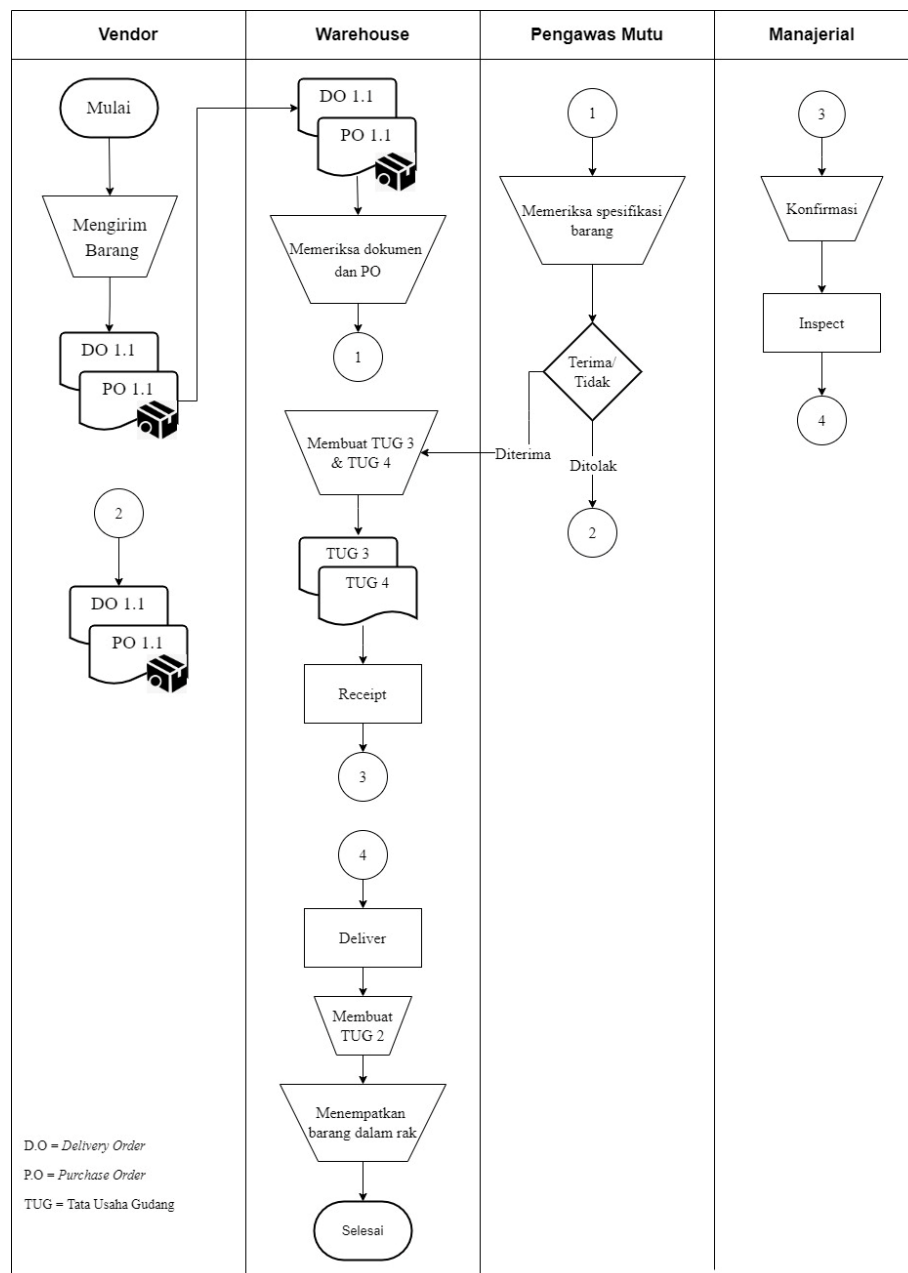
Pengawas mutu memeriksa detail barang yang telah diterima oleh petugas Gudang yang telah memeriksa kelengkapan dokumen barang dan kesesuaian material dengan PO (*Purchase Order*). Setelah dirasa barang sudah memenuhi spesifikasi yang sesuai, pemeriksaan dilanjutkan dengan petugas Gudang membuat TUG 3 dan TUG 4 penerimaan barang. Petugas Gudang menerima secara sistem (*Receipt*) dengan menginput data dari barang ke dalam aplikasi *Pro Inventory* yang telah terintegrasi dengan sistem. Manajer sebagai direksi pekerjaan akan memeriksa

barang (*Inspect*) sesuai dengan nomor *Receipt*. Selanjutnya akan dikirim kedalam rak/bin yang tersedia (*Deliver*) oleh petugas Gudang.

Dalam pengelolaan persediaan material yang baru datang petugas Gudang mengklarifikasi barang yang telah diverifikasi oleh petugas mutu. Barang yang datang akan dibagi kedalam 3 jenis tempat yaitu:

1. Barang Instrumen dan Listrik: Akan ditempatkan kedalam Gudang AC
2. Barang Operasional Cair: akan ditempatkan kedalam Gudang minyak
3. Barang Mekanik: akan ditempatkan kedalam rak/bin yang sesuai dengan spesifikasi

Petugas Gudang akan memisahkan barang menurut dengan keadaan yang sudah tertera diatas. Pencatatan dan penyimpanan barang dilakukan setelah proses pemisahan barang yang dilengkapi dengan bantuan kartu gantung (TUG 2) dan sticker label yang telah terdaftar kedalam sistem informasi yang terintegrasi. Berikut Gambar 4.1 yang akan menjelaskan flowchart dari sistem penerimaan persediaan material Gudang dan Gambar 4.2 yang akan menjelaskan sistem pengelolaan persediaan material Gudang.



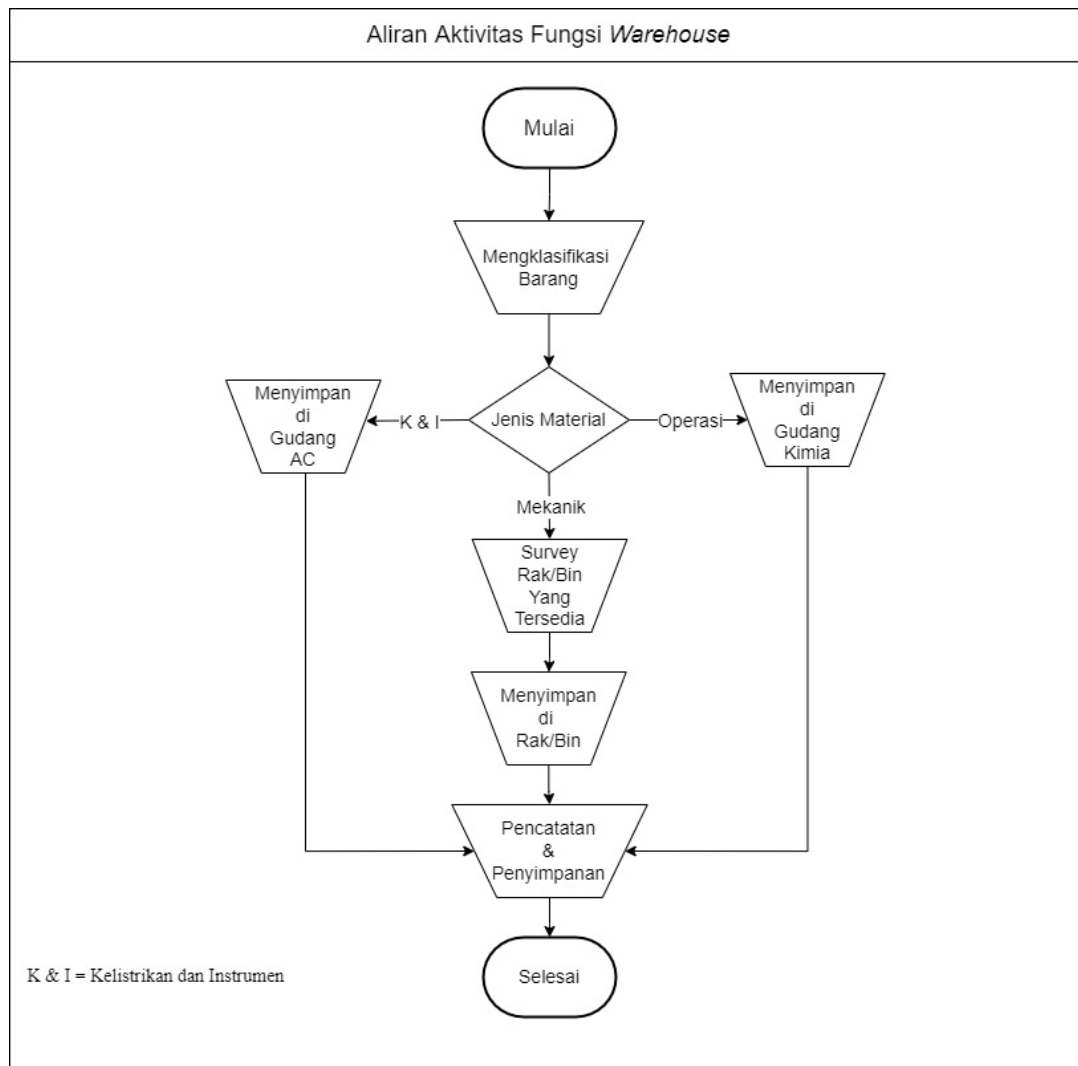
Gambar 4.1 Flowchart Sistem Penerimaan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU

Sumber: Data Diolah Penulis

Berikut Penjelasan dari *Flowchart* diatas:

1. Proses pertama dimulai dari *Vendor* yang mengirimkan barang beserta dengan dokumen D.O (*Delivery Order*) dan P.O (*Purchase Order*) ke dalam Gudang.

2. Setelah itu, di dalam Gudang, para *staff* Gudang akan menerima barang dan memeriksa barang sesuai dengan spesifikasi yang tertera didalam D.O (*Delivery Order*) dan P.O (*Purchase Order*) dan menghitung jumlah barang sesuai dengan dokumen asal.
3. Proses selanjutnya yakni fungsi Gudang menghubungi fungsi pengawas mutu untuk memeriksa barang/material sesuai dengan spesifikasi yang diminta.
4. Setelah pengawas mutu memeriksa barang/material sesuai dengan P.O (*Purchase Order*), jika barang sesuai dengan spesifikasi yang tertera maka akan dikembalikan ke fungsi Gudang. Jika tidak maka barang/material tersebut dikembalikan lagi ke *vendor*.
5. Setelah menerima barang dari fungsi pengawas mutu, fungsi Gudang membuat TUG 3 dan TUG 4 (Tata Usaha Gudang) rangkap 4 yang akan digunakan untuk: arsip Gudang, pengawas mutu, vendor, dan direksi pekerjaan (Manajer).
6. Selain membuat TUG 3 dan TUG 4 (Tata Usaha Gudang) fungsi Gudang juga menginput data barang sesuai dengan spesifikasi ke dalam aplikasi *Pro Inventory* yang telah terintegrasi dengan sistem.
7. Setelah memasukan data ke dalam aplikasi fungsi Gudang melaporkan barang/material tersebut ke Manajer (Direksi Pekerjaan) untuk diperiksa (*Inspecct*) sesuai dengan nomor (*Receipt*).
8. Proses selanjutnya yakni fungsi gudang memasukan data barang ke dalam aplikasi beeserta dengan rak/binnya (*Deliver*) dibarengi dengan membuat TUG 2 (Tata Usaha Gudang).
9. Barulah proses terakhir menempatkan/meletakkan barang sesuai dengan rak/bin yang tersedia.



Gambar 4.2 Flowchart Aliran Aktivitas Pencatatan dan Penyimpanan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU

Sumber: Data Diolah Penulis

Berikut Penjelasan dari *Flowchart* diatas:

1. Proses dimulai dari fungsi gudang mengklasifikasikan/menggolongkan barang/material yang telah diterima.
2. Setelah itu barulah menentukan barang/material tersebut termasuk ke dalam salah satu dari 3 jenis material yang tersedia di gudang.
3. Jika barang/material tersebut merupakan barang kelistrikan dan instrumen maka akan disimpan di dalam gudang AC.
4. Jika barang/material tersebut merupakan barang operasional maka akan disimpan di dalam gudang kimia.

5. Jika barang/material tersebut merupakan barang mekanik maka akan disimpan di dalam rak/bin yang tersedia di gudang.
6. Setelah semua barang dapat diklasifikasikan barulah fungsi gudang melakukan pencatatan dan penyimpanan barang sesuai dengan jenisnya.

4.2.2 Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengelolaan persediaan material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU terdiri dari:

1. *Purchase Order*

Purchase Order merupakan dokumen yang terdiri dari surat pesanan barang/kontrak pengadaan barang material antara PT. Indonesia Power Semarang PGU dengan vendor barang yang bersangkutan. Dokumen ini diserahkan dari pihak prokurmen (Pengadaan) kepada petugas Gudang guna memeriksa kesesuaian barang.

2. Tata Usaha Gudang (TUG) 3 (Berita Acara Penerimaan)

Dokumen ini berfungsi untuk proses transaksi penerimaan barang/material/*spare part*, berdasarkan Surat Pesanan Barang (SPB/Kontrak) dan Berita Acara Pemeriksaan Barang (TUG 4).

3. Tata Usaha Gudang (TUG) 4 (Berita Acara Pemeriksaan Barang)

Dokumen ini berfungsi sebagai penunjang pemeriksaan barang yang telah diperiksa oleh pengawas mutu berdasarkan SPB yang tersedia.

4. Tata Usaha Gudang (TUG) 2 (Kartu Gantung)

Dokumen ini berfungsi sebagai pengontrol barang secara fisik dan pencatat/pembukuannya berdasarkan TUG 3 dan TUG 4.

5. Kartu Gantung / Sticker

Dokumen ini memuat *barcode*, nomor rak/bin asal, nama barang, serta nomor katalog barang. Dokumen ini sebagai penunjang identifikasi barang dan informasi barang.

Dokumen yang telah tersebut diatas akan dimuat didalam lampiran No. 2 sampai dengan No. 6

4.2.3 Fungsi Yang terkait

Fungsi yang terkait dalam proses pengelolaan persediaan material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU adalah:

1. Fungsi *Warehouse*

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima barang yang datang dari *vendor*, mengelola serta menyimpan persediaan tersebut kedalam rak/bin yang tersedia. Fungsi ini juga bertanggung jawab dalam pembuatan dokumen TUG 3, TUG 4, TUG 2, dan sticker label, pencatatan mutasi barang persediaan dalam kartu gantung (TUG 2), menerima barang secara sistem (*Receipt*), menginput data barang kedalam aplikasi *Pro Inventory*, serta memindahkan barang kedalam rak/bin yang tersedia (*Deliver*).

2. Fungsi Pengawas Mutu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk memeriksa kesesuaian barang dengan Surat Pesanan Barang/kontrak yang telah dibuat antara PT. Indonesia Power dengan *vendor* yang bersangkutan.

3. Fungsi Manajerial

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menentukan apakah barang/material layak untuk dijadikan persediaan di dalam Gudang (*Inspect*).

4.2.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dalam proses pengelolaan persediaan material Gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU catatan akuntansi yang digunakan adalah kartu gantung. Kartu gantung ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan yang berada dalam rak/bin yang tersedia di dalam Gudang. Mutasi persediaan barang meliputi bertambahnya kuantitas barang dikarenakan persediaan datang dari *vendor*, maupun berkurangnya kuantitas barang dikarenakan pemakaian barang oleh *user*. Kartu Gudang ini memuat kode katalog/nomerasasi barang, nama barang, tanggal mutasi, nomor bon pemakaian oleh *user*, serta kuantitas barang/material.

4.2.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pengelolaan persediaan material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU adalah:

1. Prosedur Penerimaan Barang

Dalam prosedur ini, fungsi *Warehouse* menerima barang yang datang dari *vendor* dan memeriksa barang sesuai dengan PO (*Purchase Order*) sehingga menghasilkan dokumen Berita Acara Penerimaan dan dokumen Berita Acara Pemeriksaan Barang. Dokumen tersebut kemudian dikirimkan kepada fungsi Pengawas mutu untuk diproses lebih lanjut.

2. Prosedur Pemeriksaan Barang

Dalam prosedur ini, fungsi Pengawas mutu menerima dokumen Berita Acara Penerimaan dan dokumen Berita Acara Pemeriksaan Barang yang kemudian akan diperiksa detail dan spesifikasi dari barang tersebut. Setelah proses tersebut dilakukan dokumen Berita Acara Pemeriksaan Barang dan dokumen Penerimaan akan diteruskan ke fungsi Manajerial

3. Prosedur Pengelolaan Barang

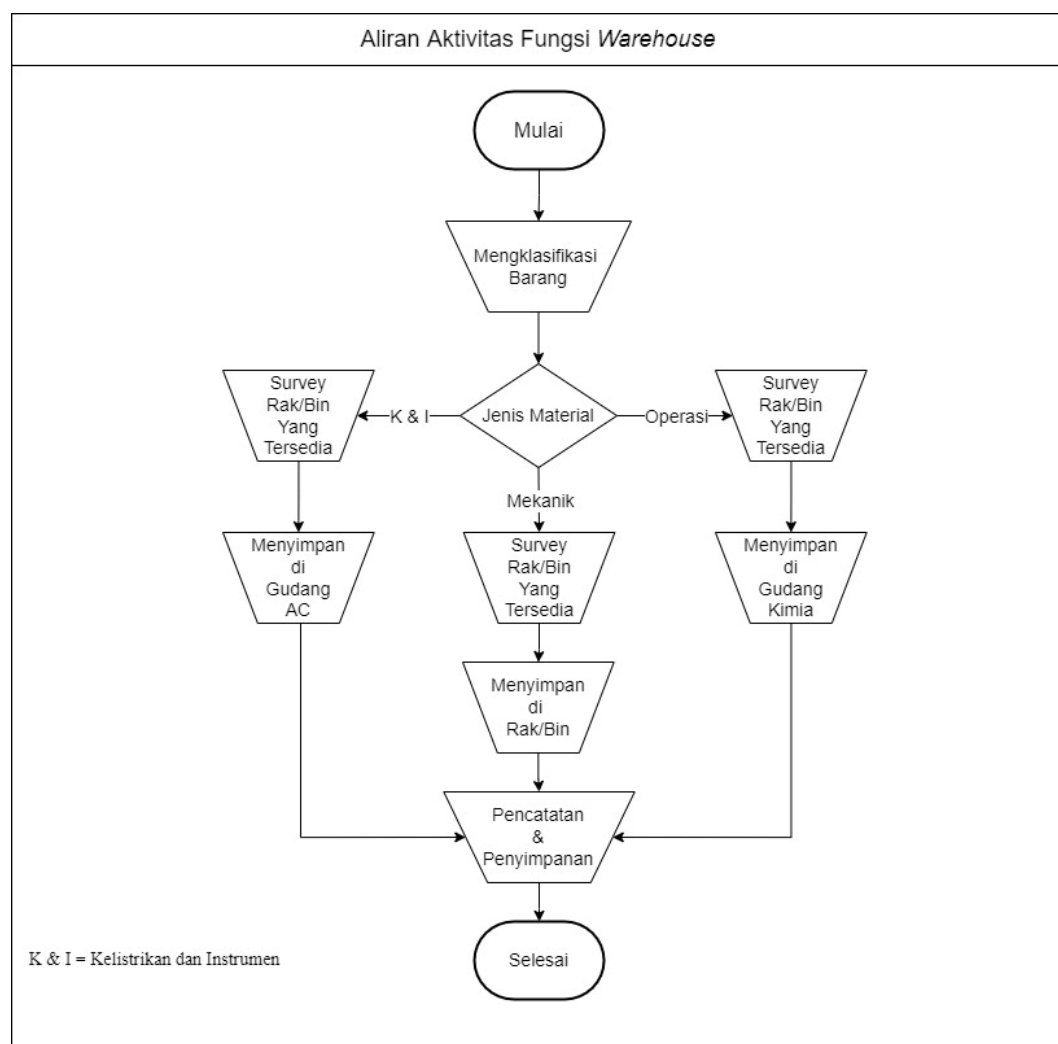
Dalam prosedur ini, fungsi Manajerial memeriksa barang melalui dokumen dokumen yang telah dikirimkan. Setelah disetujui oleh fungsi Manajerial dokumen Berita Acara Penerimaan dan dokumen Berita Acara Pemeriksaan Barang akan kembali ke fungsi *Warehouse* untuk diarsipkan serta peletakan barang kedalam rak/bin yang tersedia di Gudang.

4.3 Analisis Masalah

Sistem pengelolaan persediaan material Gudang yang ada di PT. Indonesia Power Semarang PGU sudah baik, namun masih terdapat suatu kendala yang mengakibatkan terhambatnya proses pengelolaan persediaan material Gudang. Kendala tersebut terletak pada prosedur penerimaan barang dan pemeriksaan barang, dimana saat prosedur penerimaan barang dilakukan sering terjadi kesalahan sistem saat melakukan proses *Receipt*. Adanya kesalahan sistem ini membuat terhambatnya salah satu prosedur yang mempengaruhi jalanya proses pengelolaan persediaan material Gudang. Selain itu, saat fungsi *Warehouse* melakukan proses pencatatan dan penyimpanan persediaan barang sering dijumpai barang tidak sesuai antara tempat penyimpanan riil dengan data yang sudah terintegrasi di dalam aplikasi *Pro Inventory* yang membuat pencarian persediaan material menjadi lebih lama dan menghambat proses operasional Gudang.

4.4 Solusi

Dari analisis permasalahan diatas diperlukannya adanya perbaikan sistem. Perbaikan sistem ini bertujuan memudahkan pengelolaan serta pencatatan persediaan material. Perbaikan tersebut akan dimuat di dalam gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Flowchart Usulan Aliran Aktivitas Pencatatan dan Penyimpanan Persediaan Material Gudang di PT. Indonesia Power Semarang PGU

Sumber: Data Diolah Penulis

Berikut Penjelasan dari *Flowchart* diatas:

1. Proses dimulai dari fungsi gudang mengklasifikasikan/menggolongkan barang/material yang telah diterima.
2. Setelah itu barulah menentukan barang/material tersebut termasuk ke dalam salah satu dari 3 jenis material yang tersedia di gudang.
3. Jika barang/material tersebut merupakan barang kelistrikan dan instrumen maka akan disimpan di dalam gudang AC.
4. Jika barang/material tersebut merupakan barang operasional maka akan disimpan di dalam gudang kimia.
5. Jika barang/material tersebut merupakan barang mekanik maka akan disimpan di dalam rak/bin yang tersedia di gudang.
6. Sebelum memasukan barang diperlukannya adanya *survey* rak/bin yang tersedia di dalam gudang.
7. Setelah semua barang dapat diklasifikasikan barulah fungsi gudang melakukan pencatatan dan penyimpanan barang sesuai dengan jenisnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN MATERIAL GUDANG DI PT. INDONESIA POWER SEMARANG POWER GENERATION UNIT” ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses sistem penerimaan barang dan sistem pengelolaan persediaan material Gudang PT. Indonesia Power Semarang PGU sudah baik dan sesuai dengan IK/prosedur yang tersedia. Hanya saja, ada beberapa kegiatan yang mengakibatkan terhambatnya proses pengelolaan barang. Seperti menempatkan material tidak sesuai dengan rak/bin yang sudah tersedia. Maka dari itu, PT. Indonesia Power Semarang PGU dapat menggunakan sistem yang telah diusulkan.
2. Flowchart yang telah diusulkan dalam sistem pengelolaan persediaan material Gudang menambahkan proses survey rak/bin. Hal ini dilakukan agar memudahkan proses pencatatan dan penyimpanan barang. Selain itu, juga tidak perlu melakukan pemindahan rak/bin lagi jika rak/bin sudah penuh tetapi barang sudah terdata dalam rak/bin tersebut.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran agar sistem yang telah diusulkan yakni untuk menambahkan *survey* Rak/Bin yang tersedia terlebih dahulu lalu menempatkan material kedalam bin dan rak yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pegawai gudang agar tidak memindahkan data barang yang sudah terdata di dalam sistem atau memindahkan barang yang sudah terletak di dalam rak/bin yang tersedia. Usulan yang telah dibuat baiknya diterapkan agar memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan persediaan material Gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, Wesly Andri. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dalam Pengelolaan, Persediaan yang Optimal pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Distribution Medan*. Universitas Methodist Indonesia. **(jurnal)**
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat. **(Buku)**
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. (Universitas Gadjah Mada). Salemba Empat, **(Buku)**
- Nandy. (2021). “Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli”.
[https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/amp/#/Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli](https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/amp/#/Pengertian_Sistem_Informasi_Akuntansi_Menurut_Para_Ahli), diakses tanggal 19 April 2022 pukul 23.30 WIB **(internet)**
- Rakhman. Alief. (2013). “Prinsip kerja sistem eksitasi generator”. Tersedia
<https://rakhman.net/electrical-id/prinsip-kerja-sistem-eksitasi-generator/>,
diakses tanggal 17 Februari 2022 pukul 13:00 WIB **(internet)**
- Wahyuono, Hargo. (2017) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Penerapan Sistem Material Requirement Planning pada PT. Yamaha Musical Products Indonesia Pasuruan*, Universitas Airlangga. Surabaya. **(jurnal)**

LAMPIRAN

Lampiran 1: Teks Wawancara dengan Pegawai Gudang

F: Penulis

S: Pegawai Gudang

Teks wawancara ini dibuat berdasarkan percakapan pada hari rabu, 09 maret 2022.

S: Mas, ayo ikut saya ke atas buat naruh barang ke dalam rak.

F: Iya mas.

Setelah diatas

S: Udah mas barang e taruh di rak itu ae.

F: Iya mas.

Setelah memindahkan beberapa barang

F: Loh mas, ini barangnya di taruh disini aja mas?

S: Iya mas wes sampean taruh situ ae barang e di rak yang kosong.

F: Oalah oke kalau gitu mas.

Setelah dari percakapan dan melihat langsung ke lapangan akhirnya penulis menemukan suatu permasalahan yang akan diangkat di dalam laporan Tugas Akhir ini.

Lampiran 2: Purchase Order

SURAT PESANAN BARANG (SPB)

Nomor : 066.PB/061/SMG/2022
Tanggal : 21 Maret 2022

Antara

**PT INDONESIA POWER
SEMARANG POWER GENERATION UNIT**

Dengan

PT INDOLAB KARYA SAHATI

Tentang

**2022 KPM PENGADAAN MATERIAL OPERASI BAHAN KIMIA
PRO ANALISA LABORATORIUM PLTU DAN PLTU**

Nomor PR : 1598220047
Nomor PH : 074.JPH/012/SMG/22

**PT INDONESIA POWER
SEMARANG POWER GENERATION UNIT
Jl. Ronggowarsito - Semarang**

Prokemhan 2022

dipindai dengan CamScanner

INDONESIA POWER
SEMARANG POWER GENERATION UNIT
Jl. Ronggowarsito - Semarang

Nomor : 066.MB/061/SMG/2022
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Penunjukan Pengawas Mutu Barang

Semarang, 21 Maret 2022

Kepada:
PT INDOLAB KARYA SAHATI
Jl. Kertaning Ratu No. 831-B Kali
Kertaning Ratu Semarang Tengah,
Semarang

Menunjuk Surat Pesanan Barang (SPB):
Nomor : 066.PB/061/SMG/2022
Tanggal : 21 Maret 2022
Perihal : 2022 KPM PENGADAAN MATERIAL OPERASI BAHAN KIMIA PRO ANALISA LABORATORIUM PLTU DAN PLTU

Dengan ini kami serahkan Pengawas Mutu Barang sebagai berikut:

- Supervisor Senior Kimia Energi/Pemer dan Material Operasi
- Supervisor Senior Kimia Energi/Pemer dan Material Operasi
- Supervisor Senior Kimia Energi/Pemer dan Material Operasi

Pengawas Mutu Barang bertanggung jawab atas:

- Mengarahkan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Pesanan Barang (SPB)
- Melakukan pengawasan terhadap mutu pekerjaan dan ketepatan terhadap spesifikasi yang telah ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan pekerjaan.
- Membuatkan laporan hasil pekerjaan setelah selesai dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Membuatkan penilaian kinerja kepada penyedia.

Dengan ini perhatian dan kebijaksanaan kami ucapkan terima kasih.

Direksi Pekerjaan
Manajer Operasi

Bupati Purnawati

dipindai dengan CamScanner

INDONESIA POWER
SEMARANG POWER GENERATION UNIT
Jl. Ronggowarsito - Semarang

SURAT PESANAN BARANG

Kepada Yth:
PT INDOLAB KARYA SAHATI
Jl. Kertaning Ratu No. 831-B Kali
Kertaning Ratu Semarang Tengah,
Semarang

Nomor : 066.PB/061/SMG/2022
Unit : Semarang PGU
Tanggal : 21 Maret 2022
Requestor : PT INDO KARYA SAHATI
Buyer : PT INDO KARYA SAHATI
Ship to : Semarang
Bill to : Semarang
Unit Lang : Semarang
Shiping term : FOB
Payment method : T/T

2022 KPM PENGADAAN MATERIAL OPERASI BAHAN KIMIA PRO ANALISA LABORATORIUM PLTU DAN PLTU

Dengan ini kami melakukan pemesanan kepada Saudara dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

No	Item	Description	UOM	Quantity	Unit Price	Price	Tax	Price Total	Tempat	Tanggal
								Rp142.000,00	30 September 2022	
Total								Rp142.000,00		

Tersilang : Dua puluh delapan juta seratus empat puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah

Perhatian:
Pada Surat Pesanan barang ini terdapat lampiran yang berisi Term & Condition yang harus dipatuhi oleh Penyedia / Supplier.

Penyedia,
PT INDOLAB KARYA SAHATI
FRANSISKA HADI PRANOTO

Penerima Kerja,
PT INDONESIA POWER SEMARANG PGU
GENERAL MANAGER
BUYUNG RANTO

dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN
Surat Pesanan Barang (SPB) Nomor 066.PB/061/SMG/2022

No	Volume	Satuan	Kode Item		Harga (Rp)	
					Setoran	Jumlah
1	8	Botol	35.002.001.0029	METHANOL for Analysis Emurel, CN: 1.0009 2500, MERK: MERCK, KEMASAN BOTOL KACA 2.5 Liter, Equivalent: ORGANIC SOLVENT	527.250	4.218.000,00
2	2	Botol	35.002.001.0015	Ethanol Absolute For Analysis (C ₂ H ₅ OH), CN: 1.0083 2500, MERK: MERCK, KEMASAN BOTOL KACA 2.5 LITER, Equivalent: Ethyl Alcohol, ECH	999.000	1.998.000,00
3	2	Botol	35.002.001.0065	N-HEXANE ACS 2.5 L, MERK: MERCK, PPN 1.0497 2500	1.668.000	3.336.000,00
4	6	Botol	35.002.001.0189	NITRIC ACID 65% GR FOR ANALYSIS CN: 1.0495 2500 MERK: MERCK, KEMASAN BUNGKUS KEMASAN 2.5 LITER/BOTOL	1.660.560	9.963.360,00
5	2	Botol	35.002.001.0056	AMMONIUM IRON (II) SULFATE HEXAHYDRATE, CN: 1.0378 2500, MERK: MERCK, KEMASAN BOTOL PLASTIK 500 GRAM	3.436.500	6.873.000,00
6	1	Botol	35.002.011.0299	COPPER (II) CHLORIDE DIHYDRATE, CN: 1.0273 0250, KEMASAN BOTOL PLASTIK 250 GRAM: KMA BERBAHAYA, MERK: MERCK	1.660.560	1.660.560,00
Jumlah Total					28.152.920,00	

Dua puluh delapan juta seratus enam puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah (Termasuk PPN 11%)

Lampiran 6: Kartu Gantung / Sticker

